# BAB IV

# LAPORAN HASIL PENELITIAN

## A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

### 1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Kebun Bunga Banjarmasin

Penelitian ini dilakukan di MTs Kebun Bunga Banjarmasin ia adalah salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Departemen Agama.MTs Kebun Bunga Terletak dijalan MelatiIV kelurahan kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur.MTs kebun Bunga Banjarmasin didirikan pada tanggal 17-08-1965 dan sekolah ini disahkan oleh Departemen Agama, dan terdaptar tangal 4 maret 1974.

MTs kebun Bunga Banjarmasin menjadi sekolah swasta di Banjarmasin dan sudah ter Akreditasi, MTs kebun Bunga Banjarmasin Berlokasi cukup Strategis dekat dengan ibu kota Banjarmasin, sejak 1965 sampai 2014 ini MTs Kebun Bunga Banjarmasin  hanya memiliki kepala Sekolah 3 orang saja yakni Bapak Basribai dilanjutkan Oleh Bapak Muhammad dan dilanjutkan oleh Ibu Hj.Muhsinah Dinniyah, BA sampai sekarang.

### 2. Visi dan Misi MTs Kebun Bunga Banjarmasin

Pada dasarnya setiap dunia pendidikan mempunyai visi dan misi masing-masing, tidak terkecuali MTs kebun Bunga Banjarmasin, dimana visi misi itu sangat penting demi kemajuan yang ingin dicapai oleh lembaga masing-masing, oleh karena itu Mts Kebun Bunga Mempunyai Visi dan misi juga, demi kemajuan dunia pendidikan yang lebih bermutu adapun Visi dan Misi MTs Bebun Bunga Sebagai berikut:

**a. Visi.**

Terwujudnya manusia yang bertaqwa, berakhlak mulia, berkeperibadian, berilmu, terampil dan mampumengaktualisasikan diri dalam kehidupan masyarakat

**b. Misi.**

1. menyelenggarakan Proses belajar Mengajar yang menghasilkan lulusan yang berkualitas
2. Menyiapkan anak didik yang mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan masyarakat
3. Menciptakan Lingkungan pendidikan anak didik yang islami
4. Memberikan pendidikan dan pengajaran terhadap siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan.

**3. Keadaan Dewan Guru, Dan Karyawan MTs Kebun Bunga Banjarmasin**

Adapun susunan dewan guru, tenaga TU dan penjaga Madrasah tahun 2013/2014 berdasarkan data yang diperoleh seluruhnya adalah 15 orang, termasuk tenaga TU dan penjaga sekolah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1.Keadaan Dewan Guru, Tata Usaha Dan penjaga Sekolah MTs Kebun Bunga Banjarmasin tahun pelajaran 2013/2014.

| NO | Nama | Jabatan | Mata pelajaran yang diajarkan | Pendidikan terakhir |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Hj. Muhsinah Dinniyah,BA | Kepala Madrasah | Akidah akhlak | Sarjana muda |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 2 | Hj. Rahmi Hasanah,S.ag | Kepala perpustakaan | Bahasa Indonesia | S1 IAINBjm |
| 3 | Hj, Siti Aisyah,S.pd | Bendahara | IPA Kelas VIII,IX | S1 Unlam Bjm |
| 4 | Hj. Sri winarti,S.pd.i | GT | Bahasa Arab | S1 IAINSunan Kalijaga |
| 5 | Ahmad affandi,S.pd.i | GT | Bahasa inggris | S1 IAIN Bjm |
| 6 | Ratna Dewi,S.pd | GT | MTK | S1Unlam Bjm |
| 7 | Misriadi,S.pd.i | GTT | Wakamad,Quran Hadist | S1 IAIN Bjm |
| 8 | Ida Irliana,S.pd | GTT | IPS | S1 Unlam Bjm |
| 9 | Hafizurrahman | GTT | PKN,Mulok,Perpustakaan | IAIN |
| 10 | M.Samsul Arifin S.pd.i | GTT | Akidah Akhlak.Senbud | S 1 IAIN Bjm |
| 11 | Ahkmad Nur Hidayat armas S.pd.i | GTT | SKI | S1 IAIN Bjm |
| 12 | Syukri gazali S.pd.i | GTT | Tata Usaha | S1 IAIN Bjm |
| 13 | Fierja syah ina putra | GTT | Penjaskes,Tik | Unlam |
| 14 | Fitriati,S.pd | GTT | IPA Kelas VII | S1 Unlam Bjm |
| 15 | Mahmud | Karyawan | Penjaga Sekolah | - |

*Sumber data: Dokumentasi Tata Usaha MTs Kebun Bunga Banjarmasin*

**4. Keadaan Siswa MTs Kebun Bunga Banjarmasin**

Secara keseluruhan siswa MTs Kebun Bunga Banjarmasin berjumlah 118 orang, terdiri dari 65 orang laki-laki dan 53 orang perempuan yang terbagi kedalam kelas/lokal, yakni kelas VII ada satu kelas berjumlah 31 orang siswa, kelas VIII ada satu kelas berjumlah 40 orang siswa, Kelas IX ada dua Kelas, yakni Kelas IX A berjumlah 27 orang siswa,dan kelas IX B berjumlah 20 orang siswa. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Keadaan siswa MTs kebun Bunga Banjarmasin Tahun Pelajaran 2013/2014

| Tingkatan kelas | Laki-laki | Perempuan | Jumlah |
|---|---|---|---|
| Kelas VII | 18 | 13 | 31 |

| | | | |
|---|---|---|---|
| Kleas VIII | 16 | 24 | 40 |
| Kleas IX A | 19 | 8 | 27 |
| Kelas IX B | 12 | 8 | 20 |
| Jumlah total | 65 | 53 | 118 |

*Sumber data: Dokumentasi Tata Usaha MTs Kebun Bunga Banjarmasin*

**5. Keadaan sarana dan prasarana MTs Kebun bunga Banjarmasin**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, beberapa sarana yang terdapat di MTs Kebun Bunga Banjarmasin Tahun pelajaran 2013/2014 dapat dilihat pada tabel berikut **:**

Tabel 4.3. Keadaan Sarana dan prasarana MTs Kebun Bunga Banjarmasin

| No | Fasilitas | Banyaknya |
|---|---|---|
| 1 | Kantor kepala sekolah dan guru | 1 |
| 2 | Laborotorium | 1 |
| 3 | Kelas | 4 |
| 4 | Uks | 1 |
| 5 | Musholla | 1 |
| 6 | Tempat parkir | 1 |
| 7 | Wc | 3 |
| 8 | Perpustakaan | 1 |
| 9 | Lapangan serbaguna | 1 |

*Sumber data: Dokumentasi Tata Usaha MTs Kebun Bunga Banjarmasin*

**B. Penyajian Data**

Dari hasil yang telah dilakukan, diperoleh data tentang”Minat siswakelas VIII terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTS Kebun Bunga Banjarmasin.

Data tersebut akan disusun dan disajikan dalam bentuk tabel-tabel dan sebagian lagi berupa uraian dari hasil observasi, wawancara,angket.dilihat dari segi :

**1. Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Kebun Bunga Banjarmasin**

a. Frekuensi kehadiran siswa dalam mengikuti pelajaran SKI

Mengenai frekuensi kehadiran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran SKI penulis mengambil data dengan observasi dan dokumenter.

Pada saat penulis melakukan observasi langsung terhadap responden selama beberapa hari, diketahui data bahwa secara umum para siswa mengikuti serius, kemudian untuk menguatkan temuan tersebut penulis melihat absen/daftar yang dimilki guru pada saat tersebut ada bebrapa orang yang tidak hadir dikarnakan alasan yang tertentu ada yang sakit dan juga ada yang ijin. Adapun data yang diperoleh melalui dokumenter dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Tentang Kehadiran Siswa Dalam Mengikuti Proses Belajar mengajar SKI

| NO | Alternatif jawaban | f | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1. | seringhadir | 37 | 92,5% | Tinggi sekali |
| 2 | kadang-kadang 1 sampai 3 kali | 3 | 7,5% | Rendah sekali |
| | tidak hadir | | | |
| 3. | tidak hadir Lebih dari tiga kali | - | - | - |
| | Jumlah | 40 | 100 | |

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan seringhadir dalam proses pembelajaran SKI ada 37 orang (92,5)dengan kategori (sangat tinggi), satu sampai 3 kali tidak hadir ada 3 orang (7,5)dengan kategori(rendah sekali), dan lebih dari 3 kali tidak hadir tidak ditemukan

b. Ketepatan waktu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

Mengenai ketepatan waktu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam, penulis melakukan dua teknik yaitu melalui angket dan observasi langsung.

Pada waktu penulis melakukan observasi langsung terhadap responden selama beberapa hari, diketahui data bahwa secara umum para siswa mengikuti proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam selalu tepat waktu, ada juga sebagian siswa yang jarang tepat waktu. Sedangkan data yang dsebarkan melalui angket dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Distribusi frekuensi tentang ketepatan waktu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam

| No | Alternatif jawaban | F | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Sering tepat waktu | 32 | 80% | Tinggi |
| 2. | Kadang-kadang tepat waktu | 8 | 20% | Rendah sekali |
| 3. | Tidak pernah tepat waktu | - | - | - |
| | Jumlah | 40 | 100 | |

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menyatakan sering tepat waktu dalam mengikuti proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ada 32 orang(80%) dengan kategori(Tinggi)kadang-kadang tepat waktu ada 8 orang(20%) dengan kategori(rendah sekali)

c. Keaktifan siswa dalam mengerjakan latihan sejarah kebudayaan islam

Mengenai keaktifan siswa dalam mengerjakan laihatan sejarah kebdayaan islam dalam hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. distribusi Frekuensi siswa dalam mengerjakan latihan Sejarah Kebudayaan Islam

| No | Alternatif jawaban | F | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Sering mengerjakan latihan | 31 | 77,5% | Tinggi |
| 2. | Kadang-kadang mengerjakan latihan | 8 | 20% | Rendah sekali |
| 3. | Tidak mengerjakan latihan | 1 | 2,5% | Rendah sekali |
| | Jumlah | 40 | 100 | |

Dari tabel di atas terlihat sebagian besar siswa menjawab sering mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru ada 31orang(77,5%) dengan

kategori(Tinggi),adapun yang menjawab kadang-kadang mengerjakan latihan ada 8 orang(20%) dengan kategori(rendah sekali)dan yang menjawab tidak mengerjakan latihan ada 1 orang (2,5%) dengan kategori(rendah sekali)

d. Kelengkapan catatan materi pelajaran sejarah kebudayaan Islam saat pembelajaran terjadi

Mengenai kelengkapan catatan siswa terhadap pembelajaran SKI penulis menggunakan dua teknik yaitu dengan angket yang disebarkan kepada siswa dan observasi langsung kelapangan.

Pada waktu penulis melakukan observasi langsung terhadap responden selama bebrapa hari, diketahui data bahwa secara umum para siswa selalu mencatat materi yang dsampaikan oleh guru, sedangkan data yang disebarkan melalui angket dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7.distribusi Frekuensi Tentang Kelengkapan Catatan materi Pelajaran SKI saat pembelajaran terjadi

| No | Alternatif jawaban | F | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Sering mencatat | 26 | 65% | Tinggi |
| 2. | Kadang-kadang mencatat | 13 | 32,5% | Rendah |
| 3. | Tidak pernah mencatat | 1 | 2,5% | Rendah sekali |
| | Jumlah | 40 | 100 | |

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab selalu mencatat materi pelajaran SKI yang diberikan ada 26 orang(65%) dengan kategori (Tinggi),adapun yang kadang-kadang mencatat ada 13 orang (32,5%) dengan

kategori (Rendah) saedangkan yang menjawabtidak pernah mencatat ada 1 orang (2,5%) dengan kategori(Rendah sekali)

e. Keberanian siswa bertanya dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam

Mengenai keberanian bertanya siswa pada saat pembelajarn SKI penulis mengunakan dua teknik, observasi langsung dan melalui angket yang disebarkan kepada siswa

pada waktu penulis melakukan observasi langsung terhadap responden selama beberapa haridiketahui data bahwa secara umum hanya beberapa siswa yang berani bertanya kepada guru sejarah kebudayaan islam, sedangkan data yang dibagikan melalui angket dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.8. Distribusi Frekuensi keberanian siswa bertanya dalam proses pembelajaran sejarah kebudayaan islam

| NO | Alternatif jawaban | F | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Sering bertanya | 2 | 5 % | Rendah sekali |
| 2. | Kadang-kadang bertanya | 36 | 90 % | Tinggi sekali |
| 3. | Tidak pernah bertanya | 2 | 5 % | Rendah sekali |
| | Jumlah | 40 | 100 | |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang menjawab kadang-kadang bertanya ada 36 orang (90%) dengan kategori (Tinggi sekali), dan yang menjawab sering bertanya ada 2 orang (5%) dengan kategori (Rendah sekali) sedangkan yang menjawab tidak pernah bertanya ada 2 orang (5%) dengan kategori (Rendah sekali)

f. Perhatian siswa terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan islam pada saat pembelajaran

Didalam perhatian siswa terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan islampada saat pembelajaran penulis mengunakan dua teknik, yakni angket dan observasi, dalam hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9.distribusi frekuensi perhatian siswa terhadap pembelajaranSKI

| No | Alternatif jawaban | F | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Sering memperhatikan | 23 | 57,5 % | Sedang |
| 2. | Kadang-kadang memperhatikan | 17 | 42,5 % | Sedang |
| 3. | Tidak pernah memperhatikan | - | - | - |
| | Jumlah | 40 | 100 | |

Dari tabel diatas terlihat bahwa siswa yang sering memperhatikan terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan islam ada 23 orang (57,5%) dengan kategori(sedang),sedangkan yang kadang-kadang memperhatikan ada14 orang (42,5%)dengan kategori(sedang),dan yang tidak memperhatikan tidak ditemukan.

g. Frekuensi mengulangi pelajaran sejarah kebudayaan islam di rumah

Mengenai siswa dalam mengulangi pelajaran sejarah kebudayaan islam dirumah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Distribusi Frekuensi siswa dalam mengulangi pelajaran sejarah kebudayaan islam di rumah

| No | Alternatif jawaban | F | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1.<br>2.<br>3. | Sering mengulangi pelajaran SKI di rumah<br>Kadang-kadang mengulangi pelajaran SKI dirumahTidak pernah mengulangi pelajaran SKI dirumah | -<br>34<br>6 | -<br>85 %<br>15 % | -<br>Tinggi Sekali<br>Rendah sekali |
| | Jumlah | 40 | 100 | |

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab kadang-kadang mengulangi pelajaran SKI dirumah ada 34 orang (85%) dengan kategori(Tinggi Sekali), dan yang menjawab tidak pernah mengulangi pelajaran SKI dirumah ada 6 orang (15%) dengan kategori (Rendah Sekali) sedangkan yang menjawab sering mengulangi pelajaran SKI dirumah tidak ditemukan.

**2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Siswa Kelas VIII Terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Kebun BungaBanjarmasin tahun Pelajaran 2013/2014**

**a. Faktor individu**

1)Mengenai persepsi siwa tentangpembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11. distribusi frekuensi siswa tentang pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

| No | Alternatif Jawaban | F | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Penting untuk dipelajari | 35 | 87,5% | Tinggi sekali |
| 2. | Cukup penting untuk dipelari | 3 | 7,5% | Rendah sekali |
| 3. | Tidak penting untuk dipelajari | 2 | 5% | Rendah Sekali |
| | Jumlah | 40 | 100 | |

Dari tabel di atas diketahui bahwa terdapat 35 siswa atau 87,5% mempunyai persefsi penting untuk dipelajari yang termasuk dalam kategori Tinggi sekali, ada 3 siswa atau7,5% mempunyai persefsi cukup penting untuk dipelajari yang termasuk dalam kategori rendah sekali, sedang kan persefsi siswa yang menganggap pembelajaran sejarah kebudayaan islam tidak prnting untuk dipelajari ada 2 siswa atau 5% yang termasuk dalam kategori rendah sekali

2). Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Sejarah kebudayaan Islam

Maksud motivasi disini yaitu dorongan atau keinginan siswa untuk mengikuti Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di sekolah, apakah itu bersumber pada dirinya sendiri ataukah keinginan siswa karena diperintah orang tua, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12. Distribusi Frekuensi Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

| NO | Alternatif Jawaban | F | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Keinginan sendiri | 28 | 70% | Tinggi |
| 2. | Disuruh orangtua | 10 | 25% | Rendah |
| 3. | Disuruh guru | 2 | 5% | Rendah sekali |
| | Jumlah | 40 | 100 | |

Dari tabel di atas mengambarkan bahwa siswa dalam mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan Islam termotivasi oleh dirinya sendiri ada 28 orang(70%) dengan kategori(Tinggi)dan siswa yang mengikuti pembelajaran Sejarah Kebidayaan Islam diperintah orang tua ada 10 orang(25%) dengan kategori(Rendah) sedangkan siswa yang mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena diperintah guru ada 2 orang(5%) dengan kategori(Rendah sekali)

**b. Faktor Guru**

1) Latar belakang pendidikan guru Sejarah Kebudayaan Islam

Dari hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat diketahui bahwa guru yang mengajar Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Kebun Bunga Banjarmasin ada 1 orang seperti tercantum dalam tabel 4.1. terdahulu.

Dari data terdahulu dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlatar belakang pendidikan kependidikan yang sesuai dengan mata pelajaran yang di pegangnya.

2) Penguasaan materi oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam

Berdasrkan hasil angket dengan siswa dan hasil observasi penulis beberapa hari mengenai penguasaan materi oleh guru Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13.Distribusi Frekuensi Tentang Penguasaan Materi Oleh Guru Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan islam

| No | Alternatif Jawaban | F | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Sangat menguasai | 24 | 60% | Sedang |
| 2. | Cukup menguasai | 16 | 40% | Rendah |
| 3. | kurang menguasai | - | - | - |
| | Jumlah | 40 | 100 | |

Dari tabel di atas terlihat bahwa sebagian besar siswa menjawab guru Sejarah Kebudayaan Islam sangat menguasai materi Sejarah Kebudayaan Islam ada 24 orang (60%) dengan kategori (sedang), dan siswa menjawab guru Sejarah Kebudayaan Islam cukup menguasai ada 16 orang (40%) dengan kategori(rendah) sedangkan siwa menjawab guru Sejarah Kebudayaan Islam kurang menguasai materi tidak ditemukan.

3) Sikap guru dalam mengajar Sejarah Kebudayaan Islam

Mengenai persepsi siswa tentang sikap guru dalam mengajar sejarah kebudayaan islam disekolah dapat dilihat pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel 4.14. Distribusi Frekuensi Tentang Sikap Guru Dalam Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam

| No | Alternatif jawaban | F | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Sangat ramah | 26 | 65% | Tinggi |
| 2. | Cukup ramah | 14 | 35% | Rendah |
| 3. | Kurang ramah | - | - | - |
| | Jumlah | 40 | 100 | |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa menjawab sikap guru dalam pembelajaranSejarah Kebudayaan Islam disekolah sangat ramah ada 26 orang(65%) dengan kategori(Tinggi), dan yang menjawab sikap guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam cukup ramah ada 14 orang(35%) dengan kategori(Rendah) sedangkan siswa menjawab sikap guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kurang ramah tidak ditemukan.

**c. Faktor Orangtua**

1) Motivasi / dorongan orangtua terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mengenai frekuensi motivasi/dorongan orangtua siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15. Distribusi Frekuensi Tentang Motivasi/Dorongan orangtua Siswa Terhadap Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

| No | Alternatif jawaban | F | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Selalu memotivasi | 9 | 22,5% | Rendah |
| 2. | Cukup memotivasi | 23 | 57% | Sedang |
| 3. | Kurang memotivasi | 8 | 20% | Rendah sekali |
| | Jumlah | 40 | 100 | |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa menjawab orang tua selalu memotivasi siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ada 9 orang(22,5%) dengan kategori (Rendah), dan siswa menjawab orang tua cukup memotivasi ada 23 orang (57%) dengan kategori(Sedang), sedangkan siswa menjawab orang tua kurang memotivasi ada 8 orang(20%) dengan kategori(Rendah sekali)**.**

2) Bimbingan Orangtua terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Mengenai frekuensi bimbingan orangtua siswa terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan islam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16. Distribusi Frekuensi tentang Bimbingan orangtua Siswa Terhadap Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

| No | Alternatif Jawaban | F | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Selalu membimbing | 4 | 10 % | Rendah sekali |
| 2. | Cukup Membimbing | 23 | 57,5 % | Sedang |
| 3. | Kurang Membimbing | 13 | 32,5 % | Rendah |
| | | 40 | 100 | |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa menjawab orangtua selalu membimbing terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ada 4 orang(10 %) dengan kategori ( Rendah sekali), dan siswa menjawab orangtua cukup membimbing ada 23 orang (57,5%) dengan kategori(Sedang), sedangkan siswa menjawab orangtua kurang membimbing ada 13 orang (32,5%) dengan kategori(Rendah)

Kemudian untuk mengetahui sikap atau perhatian orangtua di rumah dalam mengatasi kesulitan anak dalam menerima pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.17. Distribusi Frekuensi Tentang Sikap/Perhatian Orangtua Dalam Mengatasi Kesulitan Anak Dalam Menerima Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dirumah

| No | Alternatif Jawaban | F | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Selalu mengatasi | 6 | 15 % | Rendah sekali |
| 2. | Cukup mengatasi | 22 | 55 % | Sedang |
| 3. | Kurang mengatasi | 12 | 30 % | Rendah |
| | Jumlah | 40 | 100 | |

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa siswa menjawab sikap atau perhatian orangtua dirumah selalu mengatasi jika anak ada kesulitan dalam menerima pembelajaran sejarah kebudayaan islam ada 6 orang (15 %) dengan kategori (Rendah sekali), dan siswa mejawab cukup mengatasi ada 22 orang( 55%) degan kategori(Sedang), sedangkan siswa menjawab kurang mengatasi ada 12 orang (30%) dengan kategori(rendah).

**d. Faktor sarana dan prasarana**

Berupa kelengkapan media/alat yang dimilki siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.18. Distribusi Tentang Penggunaan Media/Alat

| No | Alternatif jawaban | F | % | kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Selalu menggunakan | 4 | 10 % | Rendah sekali |
| 2. | Cukup menggunakan | 33 | 82,5 % | Tinggi sekali |
| 3. | Kurang menggunakan | 3 | 7,5 % | Rendah sekali |
| | jumlah | 40 | 100 | |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa guru selalu menggunakan media/alat ketika memberikan pembelajaran sejarah kebudayaan islam ada 4 orang (10%) dengan kategori(Rendah sekali)dan siswa menjawab guru cukup menggunakan media/alat ada 33 orang(82,5%) dengan kategori (Tinggi sekali), sedangkan yang menjawab guru kurang mengguanakan media/alat ada 3 orang (7,5%) dengan kategori(Rendah sekali).

**e. Faktor Lingkungan**

Untuk mengetahui pengaruh lingkungan yaitu suasana lingkungan saat berada dirumah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19. Distribusi Frekuensi Lingkungan, Yaitu Suasana Lingkungan Keluarga Dan Sekitar Rumah Untuk Belajar SKI Dirumah

| No | Alternatif jawaban | F | % | Kategori |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Selalu mendukung | 9 | 22,5 % | Rendah |
| 2. | Cukup mendukung | 25 | 62,5 % | Tinggi |
| 3. | Kurang mendukung | 16 | 40 % | Rendah |
| | Jumlah | 40 | 100 | |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa menjawab suasana lingkungan saat berada dirumah selalu mendukung ada 9 orang(22,5%) dengan kategori(Rendah), dan siswa yang menjawab suasana lingkungan cukup mendukung ada 25 orang(62,5%) denagn kategori(Tinggi),sedangkan siswa yang menjawab suasan lingkungan kurang mendukung ada 16 orang (40%) dengan kategori(Rendah).

## C. Analisis Data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang minat siswa kelas VIII terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Kebun Bunga Banjarmasin Tahun pelajaran 2013/2014 dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat.

Sebagaimana dijelaskan oleh Ahmad D Marimba minat adalah kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatau itu, pada umumnya disertai dengan perasaan senang pada sesuatu itu.[53]

[53].Ahmad D Marimba, op, cit, cet.ke-4,hal .79

Sebagaimana berkaitan dengan minat siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam karena ada merasa kepentingan dalam dari pembelajaran sejarah kebudayaan islam maka siswa yang sering berhadir sebesar 92,5% termasuk dalam kategori sangat tinggi, terdapat 7,5% siswa yang 1 sampai 3 kali tidak berhadir temasuk dalam kategori rendah, dan tidak terdapat siswa yang tidak pernah dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa kehadiran siswa dalam mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan islam umumnya sangat tinggi, hal ini dapat dilihat berdasarkan temuan lapangan melalui observasi dan dokumen yang diperoleh, bahwa mayoritas siswa aktif dalam berhadir untuk mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang akan diberikan.

Dilihat dari hasil banyaknya siswa yang berhadir maka berdampak pada ketepatan waktu siswa dalam mengikuti pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sebesar 80% siswa yang tepat waktu dengan kategori tinggi, kadang-kadang tepat waktu sebesar 20% yang termasuk dalam kategori rendah sekali, dan tidak ada siswa yang tidak pernah tepat waktu dalam mengikuti pembelajaran Sejerah Kebudayaan Islam.

Adanya ketepatan waktu yang tinggi akan membuat siswa cenderung berminat dalam mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru, hal ini signifikan dengan sebaran angket yang telah diberikan kepada siswa. Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa terdapat 31 siswa atau 77,5% yang sering mengerjakan latihan dengan kategori tinggi, 8 siswa atau 20% yang kadang-kadang mengerjakan

latihan termasuk dalam kategori rendah sekali, dan hanya 1 siswa yang tidak pernah mengerjakan latihan termasuk dalam kategori rendah sekali.

Banyaknya siswa mengerjakan latihan yang diberikan oleh guru, juga disebabkan oleh kelengkapan catatan materi pembelajan Sejarah Kebudayaan Islam yang dimiliki siswa, dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa terdapat 65% siswa yang sering mencatat materi pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam termasuk dalam kategori tinggi dan 32,5% siswa kadang-kadang mencatat, dan hampir tidak ada siswa yang tidak mencatat materi pembelajaran karena 2,5% siswa jarang mencatat yang termasuk dalam kategori rendah sekali.

Dari tabel 4.7.dapat diketahui bahwa siswa yang sering aktif mencatat materi sejarah kebudayaan islam yang diberikan ada 65% dengan kategori Tinggi,adapun yang kadang-kadang mencatat ada 32,5% dengan kategori Rendah, sedangkan yang menjawab tidak mencatat ada 2,5% dengan kategori Rendah sekali.

Kelengkapan catatan materi sejarah kebudayaan islam saat pembelajaran terjadi sangat penting sekali untuk memudahkan siswa apabila suatu saat nanti lupa akan materi yang disampaikan oleh guru, atau sebagai bahan ulangan dirumah guna untuk menumbuhkan minta siswa terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang baik.

Kelengkapan catatan yang dimiliki oleh siswa menjadi modal awal untuk membuat siswa berani dalam bertanya saat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berlangsung karena secara tidak langsung siswa menjadi memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru, apabila siswa tidak mengerti yang dijelaskan oleh

guru mereka dapat bertanya tentang hal yang tidak dipahaminya. Akan tetapi, tidak semua siswa yang berani bertanya kepada guru, dari tabel 4.8 kategori tinggi sekali dalam bertanya hanya 5% yang selalu aktif dalam pembelajaran, siswa yang terkadang aktif dalam pembelajaran sebesar 90% siswa kadang-kadang dalam bertanya, dan 5% siswa yang sama sekali tidak pernah aktif dalam pembelajaran sehingga mereka cenderung tidak pernah bertanya kepada guru.

Keberanian bertanya dalam proses pembelajaran menimbulkan perhatian siswa terhadap Pembelajaran yang sedang diikutinya, meskipun penjelasan diatas menujukkan bahwa lebih banyak siswa yang kadang-kadang bertanya. Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa terdapat 57% siswa sering memperhatikan saat pembelajaran yang artinya masuk dalam ketgori sedang dan 42,5% siswa kadang-kadang memperhatikan penjelasan guru. Hal ini masih dapat dikatakan bahwa siswa mempunyai minat dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Dilihat dari angket yang telah disebar tentang mengulangi pelajaran Sejarah kebudayaan Islam dirumah tidak ada siswa yang sering mengulangi pelajaran, akan tetapi kategori tinggi sekali terdapat dalam kadang-kadang siswa mengulangi pelajarannya sebesar 85% yang artinya ,meskipun tidak sering siswa masih mempunyai minat dalam mengulangi pelajaran  Sejarah Kebudayaan Islam dan hanya 15% siswa yang termasuk dalam kategori rendah sekali dalam mengulangi pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil penjabaran diatas diketahui bahwa siswa mempunyai minat terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, hal ini dapat dilihat dari kehadiran siswa sebasar 92,5%, ketepatan waktu siswa sebesar 80%, mengerjakan

latihan 77,5%, kelengkapan catatan 65%, , serta perhatian siswa terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan islam sebesar 57,5%..meskipun ada beberapa indikator yang masih rendah, berupa keberanian bertanya 5% dan mengulangi pelajaran dirumah tidak ada dengan demikian dapat disimpulkan bahwa minat siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sebesar 53.9% siswa berminat terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang termasuk dalam kategori sedang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan islam

**1)Faktor Individu**

a. Mengenai persefsi siwa tentang pembelajaran SejarahKebudayaanIslam

Dilihat dari tebel 4.11 tentang persefsi siswa terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang berada pada kategori tinggi sekali sebesar 87,5% siswa menganggap bahwa pembelajaran sejarah kebudayaan islam perlu dipelajari. Hal ini juga dapa dilihat dari banyaknya siswa berhadir saat pembelajaran berlangsung,sedangkan siswa yang menpunyai persefsi bahwa pembelajarn sejarah kebudayaan islam cukup penting untuk dipelajari sebesar 7,5% yang termasuk dalam ketegori rendah sekali dan 5% siswa mempunyai persefsi bahwa pembelajaran sejarah kebudayaan islam tidak penting untuk dipelajari yang termasuk ketegori rendah sekali

b. Motivasi siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam

Anggapan bahwa pembelajaran sejarah kebudayaan islam sangat penting untuk dipelajari memberikan motivasi tersendiri bagi siswa dalam mengikuti

pembelajaran sejarah kebudayaan islam hal ini dapat dilihat dari tabel 4.12 terdapat 70% siswa yang ,menpunyai keinginan sendiri dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang berada pada kategori tinggi sebesar 25% siswa mengatakan bahwa motivasi dalam mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan islam disuruh orang tua yang berada pada kategori rendah sekali dan disuruh guru dalam dalam mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan islam sebesar 5% berada pada kategori rendah sekali.

**2) Faktor guru**

a.LatarBelakang Pendidikan Guru

Berdasrkan hasil wawancara penulis dengan guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan guru sejarah kebudayaan islam sudah memadai,hal ini dapat dilihat dari tingkat pendidikan guru yang sudah memadai mencapai perguruan tinggi

b. Penguasaan Materi Oleh Guru

dilihat dari tabel 4.13 diketahui bahwa penguasaan materi oleh guru pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam berada pada kategori sedang , sebesar 60% siswa mengatakan bahwa guru sangat menguasai materi pembelajaran sejarah kebudayaan islam, sebesar 40% siswa mengatakan bahwa guru cukup mengusai materi pembelajaran sejarah kebudayaan islam yang berada pada kategori rendah.

c. sikap guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

dilihat dari tebel 4.14. diketahui bahwa sebesar 65% siswa menyatakan bahwa sikap guru dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sangat ramah dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam termasuk dalam kategori tinggi, sebesar 35% siswa menyatakan bahwa sikap guru dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam cukup ramah termasuk dalam ketegori rendah.

**3). FaktorOrangtua**

dilihat dari tabel 4.15 diketahuai bahwa motivasi atau dorongan orangtua terhadap anak nya masih kurang dilihat dari hasil angket ada 9 orang siswa yang menyatakan orangtua selalu memotivasi anak nya dalam belajar sejarah kebudayaan islam dengan persentasi 22,5% dengan kategori rendah. Sedangkan yang menyatakan cukup memotivasi 23 orang dengan persentasi 57% dengan kategori sedang, dan 8 orang dengan persentasi 20% dengan kategori rendah sekali, mka dari itu motivasi orangtua berdampak pada bimbingan orangtua, ada 4 orang menyatakan orangtua selalu membimbing dengan persentasi 10% dengan kategori rendah seakali , sedangkan orangtua cukup membimbing 23 orang dengan persentasi 57,5% dengan kategori sedang, dan 13 orang yang menyatakan jarang membimbing dengan persentasi 32,5% dengan kategori rendah maka dari hasil analisis tentang faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran SKI tentang faktor orangtua yang kurang memperhatikan anaknya.

motivasidan bimbingan orangtua turut mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Orangtua yang selalau

memberikan motivasi dan bimbingan dalam belajar membuat anak menjadi lebih rajin untuk belajar dan orangtua yang bertanggung jawab terhadap pendididkan anaknya akan ikut serta membantu watak keperibadiannya .

**4). Faktor Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana yang menunjang untuk pembelajaran sejarah kebudayaan islam paling utama yaitu buku pegangan siswa berupa buku LKS dan buku paket selain itu ada perpustakaan yang didalamnya banyak dapat buku-buku yang berhubungan dengan pembelajaranSejarah Kebudayaan Islamsedangkan dari segi alat dan sarana yang dimiliki sekolah sudah cukup memadaiakan tetapi dari hasil angket mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa guru selalu menggunakan media/alat seperti LCD masih dalam kategori rendah sekali sebesar 10%, mka dari itu factor sarana juga mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan islam.

**5).Faktor Lingkungan**

Bedasarkan hasil tabel 4.19. dapat dilihat bahwa lingkungan siswa cukup mendukung sebesar 62,5% termasuk kategori tinggi, siswa yang menyatakan faktor lingkungan selalu mendukung sebesar 9% termasuk kategori rendah,dan siswa yang menyatakan faktor lingkungan kurang mendukung sebesar 40% termasuk kategori rendah, dengan demikian dapat dikatakan bahwa lingkungan siswa mendukung terhadap minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sejarah kebudayaan islam.